

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian non eksperimental dengan desain deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode yang menggambarkan karakteristik atau fenomena yang diteliti. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara observasi (*checklist*) dan wawancara untuk memperoleh informasi yang mendalam perihal kesesuaian penyimpanan obat serta indikator efisiensi penyimpanan obat berdasarkan pengaturan tata ruang penyimpanan obat, penyusunan stok obat, penyimpanan narkotika dan psikotropika, stok mati (*dead stok*), obat kadaluarsa, dan stok akhir obat di Puskesmas Mujur Kec. Praya timur Kab. Lombok Tengah (NTB).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan pada bulan Juni sampai Juli tahun 2022. Tempat penelitian Instalasi Farmasi Puskesmas Mujur Kec. Praya Timur Kab. Lombok Tengah (NTB).

#### **C. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah suatu objek penelitian yang terdiri dari insan, benda, tanaman, hewan sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian (Hardani, 2020).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua jenis obat yang tersedia pada Instalasi Farmasi Puskesmas Mujur berjumlah 100 item obat.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang diambil dengan memakai teknik sampling (Hardani, 2020). Di sini sampel harus benar-benar mencerminkan keadaan populasi artinya kesimpulan hasil penelitian diangkat dari sampel dan harus merupakan kesimpulan atas populasi. Penelitian dengan menggunakan teknik pengambilan sampel lebih menguntungkan dibanding dengan menggunakan populasi saja.

Sampel dalam penelitian ini adalah semua obat yang tersedia pada Instalasi Farmasi Puskesmas Mujur yang berjumlah 100 item obat.

## **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberi suatu operasional yang diperlukan untuk mengatur variabel tersebut prospektif dan retrospektif. Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Penyimpanan obat adalah kegiatan menyimpan dan memelihara dengan cara menempatkan obat yang diterima di daerah yang dianggap aman dari gangguan fisik dan pencurian yang bisa mengganggu mutu obat.
2. Pengaturan tata ruang bertujuan untuk mendapatkan kemudahan dalam penyimpanan, penyusunan, pencarian, dan pengawasan obat.

3. Penyusunan stok adalah proses penyimpanan obat yang dilakukan dengan tujuan untuk menyimpan obat berdasarkan bentuk sediaan dan apjad (A-Z).
4. Penyimpanan narkotika dan psikotropika. Penyimpanan dilakukan pada ruangan khusus (di sudut gudang). Lemari mempunyai 2 pintu dan kunci yang berbeda. Kunci dipegang oleh apoteker penanggung jawab dan petugas farmasi yang dikuasakan.
5. Dead stock merupakan indikator penyimpanan obat yang tidak pernah mengalami pengeluaran atau transaksi selama tiga bulan berturut-turut. Dead stock dikatakan efisien jika memenuhi standar nilai persentase perbandingan 0%.
6. Obat kadaluarsa dikatakan efisien jika memenuhi standar nilai persentase pembanding 1%.. Obat kadaluarsa merupakan indikator penyimpanan obat yang digunakan untuk menilai kerugian Puskesmas.
7. Stok akhir obat adalah indikator penyimpanan obat yang digunakan untuk menilai berapa % jumlah barang yang tersisa pada priode tertentu.

#### **E. Variabel Penelitian**

##### **1. Variabel Bebas**

Variabel bebas atau juga disebut variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjelaskan sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait) (Ridha, 2017). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah manajemen penyimpanan obat di Instalasi Faramasi Puskesmas Mujur.

##### **2. Variabel Terkait**

Variabel terkait adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Ridha, 2017). Variabel terkait dalam penelitian ini yaitu penyimpanan obat berdasarkan indikator penataan ruang penyimpanan, penyusunan stok obat, penyimpanan narkotika dan psikotropika, dead stock, obat kadaluarsa dan stok akhir obat.

#### **F. Pengumpulan Data**

(Hardani, 2020) Pengumpulan data adalah salah satu tahapan terpenting pada penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, sumber dan berbagai cara.

Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan cara mendatangi Puskesmas Mujur Kecamatan Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah (NTB). Pengumpulan data primer dilakukan melalui teknik observasi dan wawancara langsung bersama petugas kefarmasian (Apoteker). Pengumpulan data skunder yaitu data yang di peroleh melalui sumber data yang ada berupa dokumen LPLPO (Lembar Pemakaian dan Lembar Permintaan obat) yang diberikan oleh puskesmas.

#### **G. Pengolahan Data**

Data penelitian akan disusun dalam bentuk tabel *checklist* pengamatan mulai dari indikator pengaturana tata ruang penyimpanan, penyusunan stok obat, penyimpanan narkotika dan psikotropika, stok mati, obat kadaluarsa dan stok akhir obat. analisis data menggunakan analisis deskriptif.

## H. Analisis Data

Data analisis yang di peroleh kemudian akan diolah dan dihitung hasilnya kemudian akan dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan analisa persentase dan persentase dari efisiensi penyimpanan. Data yang diperoleh kemudian dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{persentase} = \frac{\text{Jumlah perolehan sekor}}{\text{Jumlah maksimal sekor}} \times 100\%$$

Keterangan :

Nilai 1 = Sesuai

Nilai 0 = Tidak sesuai

Menurut (Tuda *et al.*, 2020). Hasil persentase penyimpanan obat yang baik terbagi menjadi 5 yaitu :

Sangat baik : 81% -100%

Baik : 61% -80%

Cukup baik : 41% -60%

Kurang baik : 21% -40%

Sangat kurang baik : 0% -20%.

## 1. Persentase stok mati

Persentasenya harus mencapai 0% agar tidak rugi.

$$\text{Prsentase stok mati} = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan:

A = jumlah item obat yang belum mengalami transaksi selama 3 bulan

B = Total semua item obat

2. Persentase obat kadaluarsa (*expired drug*)

Persentase *expired drug* maih dapat diterima bila nilainya di bawah 1%.

$$\text{Prsentase obat kadaluarsa} = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan :

A = Jumlah barang obat kadaluarsa

B = Total semua item obat

## 3. Persentase akhir stok obat

Persediaan akhir stok obat adalah suatu nilai yang menunjukkan seberapa besar persentase jumlah barang yang tersisa dalam suatu periode tertentu.

$$\text{Prsentase akhir stok obat} = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan :

A = Jumlah sisa obat per bulan 2022

B = Jumlah pemakaian sisa obat bulan